

Pelatihan *Public Speaking* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Guru Dan Siswa/I SMK Telkom Bandung

Tita Melia Milyane¹, Lusy Mukhlisiana², Aditya Ali³

^{1,2,3}Telkom University

email: ¹titameliamilyane@telkomuniversity.ac.id, ²lusymj@telkomuniversity.ac.id, ³adityaali@telkomuniversity.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
12.03.2023	16.04.2023	15.05.2023	31.05.2023

Abstract: *Public speaking is the ability that someone has in conveying or presenting a topic in public. The most important point of public speaking skills is how someone can speak well and structured so that the ideas to be conveyed can be easily understood by many people. Especially for teachers, delivering material, having dialogue with the public, presenting in front of professional organizations, becoming facilitators in forums involving various participants, of course speaking skills are fundamental. Likewise with students, especially students of SMK Telkom Bandung. Students need speaking skills in order to be able to convey ideas, practice self-confidence and train leadership skills that will have a good impact as preparation for entering the world of work. Therefore, teachers and students specifically need training that can help them improve their public speaking skills, starting from preparation, composing good messages so they can be received and get good feedback, how to manage the public to be successful effectively. Therefore, the Telkom University Community Service team wants to fully support teachers and students at Telkom Bandung Vocational School so that they can improve their public speaking skills which will be useful in their daily tasks and can prepare students to enter the world of work. By participating in the training program at a predetermined time, the target community will gain specific knowledge and skills in developing public speaking skills. The method used in this activity is public speaking training for Vocational High School students through theoretical and practical presentations for four week at December 2022. The purpose of this activity is to create and develop speaking skills for vocational students so they can convey ideas, train self-confidence and train leadership skills which will have a good impact as preparation for entering the world of work. The result of this activity is the emergence of the courage of the students to speak in public and be able to make good presentations.*

Keywords: *Public Speaking, Communication Skills, SMK Students*

Abstrak: *Public speaking adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyampaikan atau mempresentasikan suatu topik di depan umum. Poin terpenting dari keahlian public speaking adalah bagaimana seseorang tersebut dapat berbicara dengan baik dan terstruktur sehingga gagasan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh banyak orang. Terlebih bagi guru, menyampaikan materi, berdialog dengan masyarakat, presentasi di depan organisasi profesi, menjadi fasilitator dalam forum-forum yang melibatkan peserta yang beragam, tentunya keterampilan berbicara menjadi hal yang fundamental. Begitu pun juga dengan siswa, khususnya siswa SMK Telkom Bandung. Dalam hal ini secara khusus guru dan siswa membutuhkan pelatihan yang dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan public speaking mulai dari persiapan, menyusun pesan yang baik agar dapat diterima dan mendapat feed back yang baik pula, hingga bagaimana mengelola publik agar berhasil dengan efektif. Oleh karena itu, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Telkom ingin sepenuhnya mendukung guru dan siswa/i di SMK Telkom Bandung agar dapat meningkatkan kemampuan public speaking yang akan bermanfaat dalam tugas keseharian mereka serta dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja bagi siswa/i. Dengan mengikuti program pelatihan pada kurun waktu yang telah ditetapkan, masyarakat sasaran akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam mengembangkan keterampilan public speaking. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan public speaking kepada Siswa SMK melalui pemaparan teori dan praktek selama empat minggu di Bulan Desember 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah menciptakan dan mengembangkan keterampilan berbicara siswa SMK agar dapat menyampaikan gagasan, melatih kepercayaan diri dan melatih jiwa kepemimpinan yang akan berdampak baik sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Hasil dari kegiatan ini adalah timbulnya keberanian para siswa untuk berbicara di depan public dan mampu melakukan presentasi dengan baik.*

Kata Kunci: *Public Speaking, Keterampilan Komunikasi, Siswa SMK*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kegiatan yang merupakan bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi di Indonesia. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah serangkaian kegiatan dimana Tenaga Pengajar/Dosen terjun langsung ke masyarakat untuk berbagi ilmu sebagai pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya secara kelembagaan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional (Purwokerto, 2022). Salah satu Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan (Unpas, 2018).

Era Industri 4.0 yang sedang bergerak menuju era society 5.0 menuntut kita untuk mengoptimalkan sumber daya manusia, dan hal ini salah satunya adalah dengan melakukan peningkatan kualitas pendidikan saat ini. Guru maupun siswa perlu menyadari bahwa bukan hanya kemampuan akademik saja yang dibutuhkan untuk dapat bersaing di dunia kerja namun juga kemampuan non-akademik atau soft skill penting untuk dikuasai. *Soft skill* sebenarnya merupakan pengembangan dari konsep yang selama ini dikenal dengan istilah kecerdasan emosional (emotional intelligence). *Soft skill* sendiri diartikan sebagai kemampuan diluar kemampuan teknis dan akademis (*Hard Skill*), yang lebih mengutamakan kemampuan intra dan interpersonal (Harti, 2018). Siswa harus mampu berkolaborasi, komunikatif, berpikir kritis, adaptif, *agile* serta memiliki kemampuan *public speaking* yang baik. Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini, kami dihadapkan pada era digital, dan kami dituntut tetap harus menyelaraskan kebutuhan masyarakat agar terciptanya manusia yang unggul. Guna mendukung kesadaran komunitas tentang pentingnya keterampilan *public speaking*, maka pelatihan terkait hal ini menjadi penting untuk dikedepankan. Dalam pembelajaran di kelas, guru perlu berinteraksi dengan para pelajarnya, sehingga disini diperlukan komunikasi efektif. Komunikasi efektif adalah bagaimana kita melakukan komunikasi pembelajaran yang dapat mencapai tujuan tersebut secara tepat, dimana dalam Komunikasi edukatif ada tiga level komunikasi yang berlangsung yaitu komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi public (Inah, 2015).

Pada kesempatan kali ini, kami Tenaga Pengajar Program Studi S1 Hubungan Masyarakat dari Universitas Telkom Bandung ingin membagi ilmu dan melakukan pelatihan kepada guru dan siswa SMK Telkom Bandung mengenai *public speaking*, mulai dari bagaimana mengenal *audience*, bagaimana melakukan persiapan, menyusun pesan yang dapat diterima *audience* hingga strategi penyampaian materi serta melakukan evaluasi. Pada kesempatan kali ini, kami akan memberikan pendampingan kepada para guru dan siswa SMK Telkom Bandung. SMK Telkom Bandung merupakan Sekolah Menengah Kejuruan berbasis Teknologi dan Informatika di Kabupaten Bandung. Sekolah ini terletak di kawasan Bandung Technoplex, terakreditasi A dan memiliki tenaga pengajar profesional dan kompeten.

Topik *public speaking* kami tawarkan karena bagi civitas akademika Sekolah baik guru maupun siswa adalah penting untuk dapat berbicara menyatakan pendapat, gagasan atau ide di depan publik demi tercapainya komunikasi efektif. *Public speaking* ini pada dasarnya didefinisikan sebagai sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyampaikan atau mempresentasikan secara lisan suatu masalah atau topik di depan khalayak (University, 2022). Tidak sedikit di antara para guru dan siswa terhambat dalam berkomunikasi dan mempresentasikan hal-hal terkait akademik maupun non-akademik di depan publik. Padahal *public speaking* adalah proses komunikasi yang berkelanjutan dan membawa pesan serta simbol berinteraksi yang terus menerus terjalin antara pembicara dan pendengar (Arum, 2022). Dengan demikian, tentu dibutuhkan kemampuan berbicara dan berkomunikasi yang menarik serta mampu menjangkau target sasaran dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan penggunaan berbagai metode dan materi yang menarik. Metode *public speaking* yang menarik diantaranya adalah dengan menggunakan metode:

- 1) *Improptu style*; Secara teoritis, istilah pidato "*improptu*" memiliki makna "dibuat di tempat." Maka dari itu, metode ini mengacu pada pembicara yang tidak banyak berlatih dengan naskah yang tidak banyak dipersiapkan.
- 2) *Manuscript style*; menurut Lumen Learning, metode ini mengacu pada teknik berpidato dengan naskah yang sudah dipersiapkan secara baik.
- 3) *Memorized style*; Metode ini mengacu pada teknik menghafal skrip yang akan dibacakan kepada audiens secara verbatim, atau kata demi kata agar bisa disaring dengan mudah. Metode ini, menuntut pembicara untuk menguasai semua susunan bahasa, ide, dan gagasan yang terdapat di dalam skrip.
- 4) *Extempore style*; metode yang biasanya digunakan untuk presentasi. metode ini mendorong pembicara untuk menggunakan skrip pidato yang hanya berisi *outline* dan pokok-pokok penunjang. Dengan menggunakan *outline* dan aspek-aspek penunjang, pembicara memiliki pedoman untuk mengatur gagasan dalam pikiran yang akan mereka sampaikan ke audiens. (Napitupulu, 2023)

Dengan adanya pengetahuan dan kemampuan/keterampilan *public speaking* yang mumpuni bagi para guru dan siswa maka sangat memungkinkan kualitas pendidikan akan semakin meningkat dan pada akhirnya akan melahirkan lulusan yang mampu bersaing. Keterampilan *public speaking* yang baik akan membuat guru percaya diri dan mampu menyampaikan informasi atau materi dengan optimal (Swasty, 2022).

Permasalahan yang dihadapi oleh SMK Telkom Bandung ini adalah kurangnya pemahaman siswa SMK Telkom Bandung dalam menerapkan keterampilan *Public Speaking*. Belum ada pengelolaan yang khusus dalam mengembangkan kompetensi *public speaking* terutama dalam presentasi yang dibutuhkan selama studi dan juga sebagai bekal di masa depan. Hal ini menjadi penting mengingat *public speaking* merupakan elemen penting dan utama dalam proses pembelajaran dan dalam kehidupan organisasi di masyarakat. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut diperlukan sebuah pelatihan untuk mengembangkan kompetensi *public speaking* dan presentasi.

Adapun potensi masyarakat sasaran adalah bahwa dengan mengikuti program pendampingan pada kurun waktu yang telah ditetapkan, masyarakat sasaran akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam mengembangkan keterampilan *public speaking* mulai dari pengenalan atau dasar-dasar *public speaking*, tips dan trik dalam berkomunikasi hingga mempraktikkan ilmu yang telah kami bagikan. Dengan adanya pendampingan ini, masyarakat sasaran diharapkan akan dapat memiliki bekal untuk lebih aktif dalam *public speaking* baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan lainnya.

Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan mitra adalah meningkatkan keterampilan *public speaking* para guru dan siswa/i SMK Telkom Bandung melalui kegiatan abdimas ini, baik yang sudah memiliki kompetensi *public speaking* tersebut agar dapat lebih dikembangkan bakat dan keahliannya, maupun bagi yang belum memiliki pengalaman atau belum sama sekali memiliki kemampuan untuk berbicara di depan publik. Dengan adanya fasilitas berupa pelatihan pengembangan keterampilan *public speaking* ini, tentunya akan berguna bagi diri secara individual sebagai guru maupun siswa/i dalam berbicara dengan rekan sejawat dan masyarakat umum hingga lingkungan atau forum-forum lain di luar lingkungan sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengembangan keterampilan *public speaking* menjadi hal mendasar yang mutlak harus dimiliki oleh guru dan siswa.

2. METODE

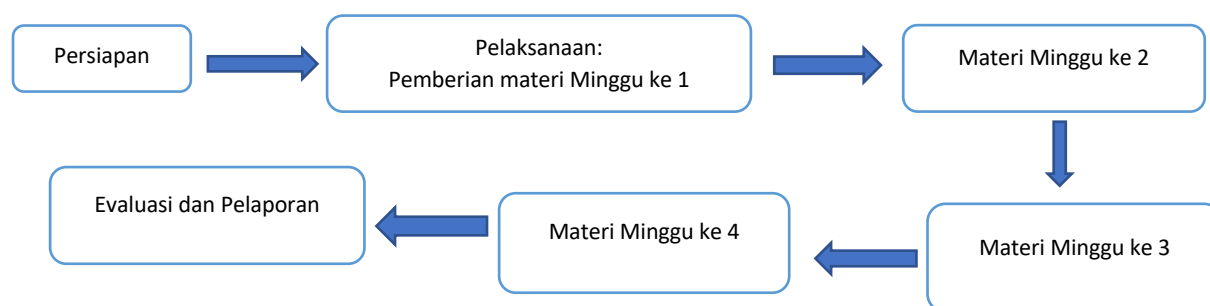
Abdimas ini akan dilakukan secara onsite selama bulan Desember 2022. Pelaksanaan secara onsite dilakukan agar dapat melakukan pelatihan dan praktik secara intensif dan interaktif. Dengan adanya pelatihan dilaksanakan secara onsite, diharapkan masyarakat mitra dapat mempraktikkan secara langsung materi yang telah disampaikan melalui kegiatan Abdimas. Bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan terbagi pada dua sesi kegiatan yang akan dilaksanakan selama dalam empat sesi, yaitu:

1. Pengenalan dasar-dasar mengenai *Public Speaking* (Minggu-1)

Kegiatan ini akan didukung oleh dosen-dosen Program Studi S1 Hubungan Masyarakat Fakultas Komunikasi Bisnis dimana beberapa dosen memiliki *expertise* di bidang Komunikasi, khususnya *public speaking* baik dalam segi dalam penguasaan teori maupun skill dalam praktek *public speaking* yang akan disesuaikan dengan kebutuhan khusus dari guru dan siswa SMK Telkom Bandung.

2. Materi Teknik Mengatasi Hambatan dan Teknik Public Speaking (Minggu-2)
Kegiatan praktek ini merupakan lanjutan dari pembelajaran dasar-dasar *public speaking* yang sudah diberikan sebelumnya, dimana pada minggu kedua ini materi dan praktek lebih fokus pada teknik *public speaking* dengan efektif yang sudah diberikan dan dipraktikkan pada minggu pertama.
3. *Workshop Public Speaking* (Minggu-3)
Pada minggu ketiga ini, mitra sasaran fokus mempelajari *tools* jitu untuk melakukan *public speaking* efektif dengan memanfaatkan berbagai platform atau media komunikasi yang tersedia. Materi minggu ketiga ini merupakan materi lanjutan dari materi pada minggu pertama dan kedua.
4. Evaluasi pada materi dan aktivitas praktikum (Minggu-4)
Pada minggu keempat, dosen-dosen Telkom University selaku pendamping pengabdian masyarakat dan guru serta siswa selaku mitra sasaran sekaligus peserta pelatihan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang sudah dilakuka selama tiga sesi. Pada minggu keempat ini juga mitra sasaran diharapkan dapat mengimplementasikan apa saja yang sudah dipelajarinya dan dapat mendiskusikan apa saja kendala mereka saat mengimplementasikan hal tersebut.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan dalam alur gambar berikut ini:



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Sumber: Hasil Kegiatan Abdimas-2022

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan *public speaking* ini merupakan pilar pertama SDGs yaitu pembangunan sosial yang mendukung tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mendukung program SDGs yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Mendukung peningkatan pendidikan bagi masyarakat Indonesia yang akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama indeks pembangunan manusia Indonesia sehingga diharapkan peran pendidikan mampu meningkatkan daya saing Indonesia. Public speaking menjadi sangat penting diterapkan di sekolah mengingat kegunaannya diantaranya adalah meningkatkan kepercayaan diri, Kemampuan *research* yang lebih baik dan Menyampaikan ide lebih lancar (English, 2021). Kegiatan *public speaking* yang dilakukan ini mendapatkan antusiasisme yang baik dari peserta/masyarakat sasaran. Melalui pemberian materi dan praktek, peserta siswa SMK Telkom mendapatkan wawasan baru bagaimana cara berkomunikasi yang baik dalam publik sekolah. Adapun kelebihan atau manfaat dari pendampingan ini di antaranya (1) mitra akan lebih mampu meningkatkan rasa percaya diri; (2) mitra akan lebih mudah dalam mengemukakan ide dan gagasan; (3) mitra akan lebih mudah menyusun pesan dengan baik; (3) mitra akan lebih mudah melatih jiwa kepemimpinan. Tips-tips yang yang dapat dilakukan agar public speaking menarik yaitu: (1) Kenali tujuan dan audiens dengan baik, (2) Susun poin-poin penting

yang ingin disampaikan (3) Persiapkan alat bantu bila diperlukan (4) Kuasai materi dengan berlatih terus menerus (5) Perhatikan aspek non verbal (6) Be confident (Blog, 2020).

Potensi keberlanjutan program ini dapat dilihat dari hasil praktik yang akan dilakukan oleh para masyarakat sasaran yaitu dengan cara menerapkan dan mengevaluasi aktivitas *public speaking* dalam tugas keseharian mereka. Selain itu, potensi keberlanjutan dapat dilihat dari hasil evaluasi yang akan dilakukan secara sistematis dengan melakukan survei kepuasan, kebermanfaatan, serta relevansi program dengan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat sasaran. Survei ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan dan memberikan solusi pemecahan masalah kegiatan Abdimas berikutnya. Maka, Abdimas ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat sasaran.

Dalam kegiatan *public speaking* ini, secara aktif mitra didorong untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan melakukan praktik langsung. Partisipasi dengan metode ini memudahkan tim untuk dapat mengontrol jalannya pelatihan pada setiap materi yang diberikan. Hal ini juga dapat digunakan untuk menjamin kualitas mutu program Abdimas ini. Selain itu, partisipasi mitra pada kegiatan ini adalah sebagai masyarakat sasaran yang berkeinginan untuk memenuhi kebutuhannya dalam pengetahuan mengenai teori dan keterampilan praktik mengenai pengembangan keterampilan *public speaking*, dimana hal itu menjadi kebutuhan bagi civitas akademika di SMK Telkom Bandung. Pada setiap pertemuan pendampingan, masyarakat sasaran selaku partisipan juga akan kami himbau untuk terlibat aktif agar para pendamping mengetahui kebutuhan dan kendala yang dihadapi selama proses pendampingan dilakukan.



Gambar 2. Paparan materi tentang konsep Public Speaking
Sumber: Hasil Kegiatan Abdimas-2022

Pada paparan konsep *public speaking*, pemateri mengajak dan memotivasi siswa SMK Telkom Bandung untuk meningkatkan kompetensi *public speaking* karena *public speaking* merupakan modal awal bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan menjangkau jejaring hingga pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan bermasyarakat. Secara khusus siswa perlu meningkatkan kompetensi *public speaking*, mulai dari bagaimana menjadi komunikator yang baik, menyusun pesan agar dapat diterima oleh khalayak, mengelola rasa gugup, hingga bagaimana menerapkan *public speaking* tersebut agar berhasil dengan efektif. Kemudian pada paparan tentang 'How To Be A Good Public Speaker', menjelaskan *public speaking* sebagai proses menggunakan pesan untuk menimbulkan kesamaan makna dalam sebuah situasi dimana seorang sumber mentransmisikan sebuah pesan ke sejumlah penerima pesan yang memberikan umpan balik berupa pesan atau komunikasi nonverbal dan terkadang berupa tanya jawab. Maka penting bagi siswa untuk menguasai *public speaking* agar penyampaian pesan dapat berlangsung dengan baik.



Gambar 3. How to be a good public speaker
Sumber: Hasil Kegiatan Abdimas-2022

Dalam kegiatan *public speaking* ini, secara aktif mitra didorong untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan melakukan praktik langsung. Partisipasi dengan metode ini memudahkan tim untuk dapat mengontrol jalannya pelatihan pada setiap materi yang diberikan. Hal ini juga dapat digunakan untuk menjamin kualitas mutu program Abdimas ini. Selain itu, partisipasi mitra pada kegiatan ini adalah sebagai masyarakat sasaran yang berkeinginan untuk memenuhi kebutuhannya dalam pengetahuan mengenai teori dan keterampilan praktik mengenai pengembangan keterampilan *public speaking*, dimana hal itu menjadi kebutuhan bagi civitas akademika di SMK Telkom Bandung. Pada setiap pertemuan pendampingan, masyarakat sasaran selaku partisipan juga akan kami himbau untuk terlibat aktif agar para pendamping mengetahui kebutuhan dan kendala yang dihadapi selama proses pendampingan dilakukan.



Gambar 4. Pelaksanaan pelatihan public speaking for student di SMK Telkom Bandung
Sumber: Hasil Kegiatan Abdimas-2022

4. KESIMPULAN

Kegiatan *public speaking theory* dan praktek untuk siswa SMK Telkom Bandung ini berjalan dengan baik, diikuti oleh sekitar 60 siswa yang terdiri dari siswa berbagai jurusan seperti jurusan

Animsi, Desain Komunikasi Visual (DKV) dan Teknik Jaringan Komputer Telekomunikasi (TJKT). Dalam pelatihan ini siswa memberikan pengalaman terkait penambahan wawasan tentang teori *public speaking* dan praktek berkomunikasi *public* melalui presentasi secara perorangan. Peserta juga mempelajari bagaimana Teknik-teknik praktis agar dapat berbicara di depan public tanpa gugup dan dapat menyampaikan pesan informasi secara tepat dan jelas.

Harapannya, kegiatan ini dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu bagaimana membuat konsep untuk bicara di depan public serta bagaimana mengetahui agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh public sasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Telkom University, khususnya Program Studi Digital Public Relations Fakultas Komunikasi Bisnis yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SMK Telkom Bandung yang telah mengizinkan kami menyelenggarakan pelatihan *public speaking* ini, juga kepada siswa siswi SMK Telkom Bandung yang sangat antusias mengikuti kegiatan ini, semoga dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, R. (2022). *Materi Public Speaking Yang Menarik dan Tips Melakukannya*. Jakarta: Gramedia Blog.
- Blog, E. (2020). *Apa Itu Public Speaking? Ini Arti dan Tips-Tipsnya*. EF Blog.
- English, W. S. (2021). *Public Speaking: Pengertian, Manfaat, dan Cara Menguasainya*. Wall Street English.
- Harti, H. (2018). *Pengembangan Kompetensi SOft Skills Guru dan Siswa*.
- Inah, E. N. (2015). PERAN KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU DAN SISWA. *Al-Ta'dib*, 152-153.
- Napitupulu, S. (2023). *Public Speaking: Arti, Metode, Manfaat, Tujuan, dan Cara Meningkatkan Skill-nya*. Glints.com.
- Purwokerto, F. R. (2022). *Pengabdian pada masyarakat*. Purwokerto: Fakultas Rekayasa Industri dan Desain ITT Purwokerto.
- Swasty, R. (2022). *Public Speaking penting buat guru. Simak Manfaat & Tips Bicara di depan Kelas*. Medcom.id.
- University, S. (2022). *Memahami Pengertian Public Speaking dan Tips Melakukannya*. Jakarta: Sampoerna University.
- Unpas, F. E. (2018). *Pengabdian kepada masyarakat*. Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.